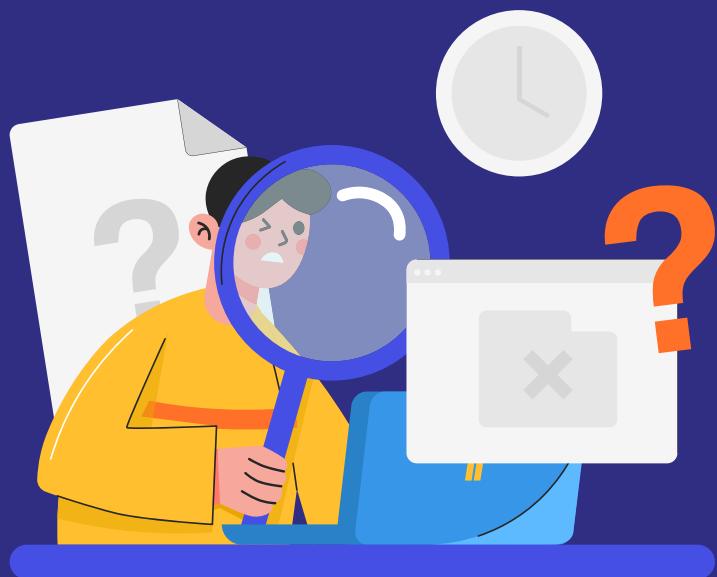


Modul Ajar Informatika Fase D

Penyusun:
Nur Ernawati
Budi Cahyono

Tahun:
2024



Cek Fakta Dulu, Baru Bicara

Moda *Unplugged* dan *Plugged*

Pengarah

Septiaji Eko Nugroho

Penanggung Jawab

Shafiq M.A. Pontoh

Koordinator Pelaksana

Finsensius Yuli Purnama

Tim Penyusun

Nur Ernawati

Budi Cahyono

Editor

Syifaул Arifin

Konsultan Ahli

Dyah Tri Palupi

Desain dan Layout

Venny Sevtiany

Sisillianti Solaiman

Koalisi Cek Fakta

Masyarakat Antitfitnah Indonesia (Mafindo),

Aliansi Jurnalis Independen (AJI),

Asosiasi Media Siber Indonesia (AMSI)

Sekretariat Mafindo:

Jl. Pandega Asih I B 21 A Caturtunggal, Depok, Sleman,

D.I.Yogyakarta 55281

E-mail: info@cekfakta.com

Tahun 2024

CC BY-NC-SA

Kata Pengantar

Kami mengucap puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa karena modul ajar Informatika Fase D "Cek Fakta Dulu, Baru Bicara" yang merupakan sumbangan pemikiran dari koalisi Cekfakta.com yang terdiri dari Mafindo, AJI dan AMSI, serta didukung oleh Google News Initiative dan disusun oleh team guru Informatika dan para pakar bisa diselesaikan dengan baik.

Sebanyak 26,67 persen pengguna internet di Indonesia adalah anak usia 5-18 tahun, menurut Statistik Telekomunikasi Indonesia 2022 yang dikeluarkan BPS. Teknologi digital memberikan peluang bagi peserta didik untuk mendapatkan ilmu dari sumber yang sangat luas, namun ruang digital sendiri ibarat hutan rimba, peserta didik perlu memahami peta jalan supaya bisa mendapatkan manfaat yang banyak, dan juga terhindar dari dampak bahaya seperti hoaks, perundungan digital, penipuan online dan lain-lainnya. Karenanya literasi digital dan berpikir kritis menjadi kemampuan dasar yang harus dimiliki oleh setiap peserta didik di sekolah.

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi sejak tahun 2022 menggodok rancangan kurikulum literasi digital melalui mata pelajaran Informatika, dan kemudian dituangkan menjadi salah satu elemen pokok dalam Capaian Pembelajaran Informatika yang akan mewarnai pembelajaran mulai tahun ajar 2024/2025. Literasi digital diharapkan mampu menyumbang tujuan dari Mapel Informatika yaitu cakap dan bijak sebagai individu yang menjadi warga negara sekaligus menjadi warga masyarakat digital yang produktif, beretika, berbudaya, aman, nyaman, dan seimbang. Selain itu literasi digital diharapkan bisa membangun karakter baik dalam berkomunikasi, berkreasi, berkolaborasi, dan berinteraksi pada masyarakat digital, serta peduli terhadap dampaknya dalam kehidupan bermasyarakat.

Literasi Digital melalui Mapel Informatika adalah peluang besar untuk menyiapkan peserta didik untuk memiliki kompetensi yang memadai menghadapi tantangan di dunia digital. Karenanya perlu dipertimbangkan inisiatif yang bisa mendukung pengajar maupun peserta didik Informatika untuk memiliki pengalaman pembelajaran yang bermakna, berfokus kepada substansi, berpusat pada peserta didik (*student-centered learning*), dengan menerapkan model pembelajaran berbasis inkuiri (*inquiry-based learning*), pembelajaran berbasis masalah (*problem-based learning*), atau pembelajaran berbasis projek (*project-based learning*). Pembelajaran ini juga sebaiknya bisa diselenggarakan baik menggunakan komputer (*plugged*) maupun tanpa menggunakan komputer (*unplugged*).

Melalui program Cekfakta.com Tahun 2023-2024 yang didukung oleh Google News Initiative, Mafindo menginisiasi penyusunan modul ajar untuk beberapa capaian fase D, E dan F, untuk disumbangkan kepada para pengajar di sekolah untuk mendukung pembelajaran Mapel Informatika. Modul ajar ini berfokus memberikan keterampilan kepada siswa untuk terampil dalam literasi informasi, melakukan pengecekan fakta, memahami cara membaca lateral, mengetahui literasi berita serta kritis terhadap informasi di ruang digital, yang menjadi subset dari capaian pembelajaran dalam elemen literasi digital.

Modul ajar ini disusun oleh para guru Informatika yang memiliki pengalaman yang luas, serta dipandu oleh pakar yang berpengalaman dalam penyusunan kurikulum. Modul ajar ini dirilis dengan lisensi *Common Creative License 4.0 Non Commercial*, sehingga para pengajar Informatika dapat dengan mudah melakukan modifikasi sesuai dengan kebutuhan di sekolah, tanpa harus mengeluarkan biaya.

Kami berterima kasih kepada semua pihak yang mendukung penyusunan modul ajar ini, kepada Pusat Kurikulum dan Pengajaran Kemendikbudristek, kepada tim penyusun dan reviewer, kepada tim program Cekfakta.com, dan kepada semua pihak yang memungkinkan modul ini bisa diterbitkan.

Jakarta, Januari 2024

Septiaji Eko Nugroho,
Ketua Presidium Mafindo

Terdapat dua jenis moda yang dapat digunakan dalam pembelajaran informatika yakni *plugged* dan *unplugged*.

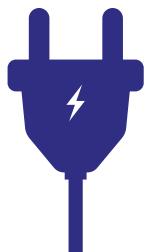


Moda *plugged* menggunakan pembelajaran dengan menggunakan komputer



Moda *unplugged* pembelajaran tanpa menggunakan teknologi komputer atau gawai.

Modul Ajar Informatika Fase D



Moda *Unplugged* dan *Plugged*

Opini, Fakta, dan Hoaks

Daftar Isi

1. Tujuan Pembelajaran
 2. Pemahaman Bermakna
 3. Moda, Model, dan Metode Pembelajaran
 4. Durasi
 5. Alat Peraga (Media)
 6. Kriteria Keberhasilan Siswa
 7. Kegiatan Pembelajaran
 8. Asesmen Formatif
 9. Refleksi Pembelajaran
 10. Materi Ajar
- Kunci Jawaban

Pembelajaran

01

Moda **Unplugged** dan **Plugged**

Opini, Fakta, dan Hoaks



1. Tujuan Pembelajaran

- 1.1 Siswa dapat mengidentifikasi opini, fakta, dan hoaks dalam mencari informasi digital melalui website.
 - 1.2 Siswa dapat memahami perbedaan antara opini, fakta, dan hoaks.
 - 1.3 Siswa dapat mempraktikkan teknik membaca opini, cek fakta, dan hoaks dalam mencari informasi digital melalui website.
-



2. Pemahaman Bermakna

Pemahaman bermakna yang diharapkan dalam pembelajaran ini terkait dengan pemahaman dan mengidentifikasi perbedaan opini, fakta, dan hoaks, serta bagaimana mempraktikkan teknik cek fakta dan hoaks dalam mencari informasi digital melalui Situs Cekfakta.com



3. Moda, Model, dan Metode Pembelajaran

- | | |
|-------------------------|-----------------------------|
| 3.1 Moda Pembelajaran | : Unplugged dan Plugged |
| 3.2 Model Pembelajaran | : Discovery Learning |
| 3.3 Metode Pembelajaran | : Ceramah, Diskusi, Praktik |

4. Durasi

3 JP x 40 menit



5. Alat Peraga (Media)

- | | |
|--|--|
| 5.1 Media Unplugged | |
| • Flash Card | |
| 5.2 Media Plugged | |
| • Komputer/laptop/tablet/HP | |
| • Sumber informasi digital (artikel, video, situs web) | |



6. Kriteria Keberhasilan Peserta Didik

6.1 Instrumen Ketercapaian Tujuan Pembelajaran

Kriteria	Sangat Baik	Baik	Cukup
Mampu mengidentifikasi opini, fakta dan hoaks dalam mencari informasi digital melalui website.	Siswa mampu mengidentifikasi opini, fakta dan hoaks dalam mencari informasi digital melalui website secara menyeluruh.	Siswa mampu mengidentifikasi sebagian opini, fakta dan hoaks dalam mencari informasi digital melalui website tetapi masih perlu bimbingan.	Siswa belum cukup mampu mengidentifikasi opini, fakta dan hoaks dalam mencari informasi digital melalui website.
Mampu membedakan antara opini, fakta, dan hoaks.	Siswa mampu membedakan antara opini, fakta, dan hoaks, memverifikasi kebenaran suatu informasi secara menyeluruh.	Siswa mampu membedakan sebagian antara opini, fakta, dan hoaks tetapi masih perlu bimbingan.	Siswa belum dapat membedakan antara opini, fakta, dan hoaks.
Mampu mempraktikkan teknik membaca opini, cek fakta dan hoaks dalam mencari informasi digital melalui website.	Siswa mampu mempraktikkan teknik membaca opini, cek fakta dan hoaks dalam mencari informasi digital melalui website secara menyeluruh.	Siswa mampu mempraktikkan sebagian teknik membaca opini, cek fakta dan hoaks dalam mencari informasi digital melalui website tetapi masih perlu bimbingan.	Siswa belum cukup mampu mempraktikkan teknik membaca opini, cek fakta, dan hoaks dalam mencari informasi digital melalui website.

★ ★ ★ ★ ★ Kriteria Sangat Baik : Apabila mencapai tujuan pembelajaran secara menyeluruh dari setiap kriteria.

★ ★ ★ ★ Kriteria Baik : Apabila mencapai tujuan pembelajaran sebagian dari setiap kriteria.

★ ★ ★ Kriteria Cukup : Apabila belum mencapai tujuan pembelajaran sebagian dari setiap kriteria.

6.2 Instrumen Pengamatan Sikap

Dimensi	Kriteria	Hasil Pengamatan			
		MB	SB	BSH	SAB
Bergotong royong	Menyelaraskan kapasitas kelompok agar para anggota kelompok dapat saling membantu satu sama lain memenuhi kebutuhan mereka baik secara individual maupun kolektif.				
Mandiri	Mengendalikan dan menyesuaikan emosi yang dirasakannya secara tepat ketika menghadapi situasi yang menantang dan menekan pada konteks belajar, relasi, dan pekerjaan.				
Bernalar Kritis	Mengajukan pertanyaan untuk menganalisis secara kritis permasalahan yang kompleks dan abstrak.				

Keterangan:

- MB : Mulai Berkembang
- SB : Sedang Berkembang
- BSH : Berkembang Sesuai Harapan
- SAB : Sangat Berkembang



7. Kegiatan Pembelajaran

7.1 Kegiatan Pendahuluan (Apersepsi)

- 7.1.1 Memberikan salam dan memastikan kehadiran siswa serta meminta siswa untuk berdoa dan memaknainya.
- 7.1.2 Mengkondisikan kelas dan memotivasi siswa melalui sebuah cerita pendek dibawah ini.

Cerita Pendek

Pada suatu hari di sebuah kota yang bernama Pengetahuan, terdapat dua warga yang sangat berbeda. Mereka adalah Opini dan Fakta. Mereka hidup dalam dunia yang penuh informasi dan berpikir.

Opini adalah seorang warga yang selalu menyuarakan pendapatnya. Dia sering mengatakan hal-hal seperti, "Menurutku, matahari terbit dari timur," atau "Saya suka rasa cokelat lebih daripada vanila." Opini adalah orang yang selalu berbicara tentang apa yang dia pikirkan, dan dia sering berdebat dengan warga lain tentang siapa yang benar.

Di sisi lain, Fakta adalah warga yang selalu berbicara tentang hal-hal yang dapat dibuktikan dan berbasis data. Dia suka memberikan informasi yang akurat dan benar, seperti, "Bumi mengelilingi matahari," atau "Air membeku pada suhu 0 derajat Celsius." Fakta adalah orang yang selalu ingin memastikan bahwa semua orang memiliki informasi yang benar sesuai dengan data.

Suatu hari, kota Pengetahuan menghadapi masalah besar. Berita palsu (hoaks) tentang virus Nipah yang ada di India menyebar dengan cepat di dunia seperti halnya dengan virus corona. Orang-orang kebingungan tentang kebenaran berita virus nipah tersebut apakah benar atau salah. Semua orang terlibat dalam perdebatan besar tentang berita tersebut padahal berita tersebut adalah berita hoaks atau konten palsu. Opini, yang senang berbicara tentang pendapatnya, sangat terpengaruh oleh berita palsu tersebut. Dia mulai menyebarkan informasi yang salah kepada warga lainnya, tanpa pernah memeriksa kebenarannya. Opini berpikir bahwa ini hanya masalah pendapat bukan masalah besar meskipun informasinya tidak akurat.



Tidak seperti opini, fakta justru menjadi sangat khawatir akan hal itu. Fakta tahu bahwa penyebaran berita palsu dapat merusak kredibilitas kota Pengetahuan dan membuat orang-orang semakin bingung. Fakta memutuskan untuk melakukan penyelidikan dan mencari kebenaran melalui data yang akurat.

Fakta akhirnya berhasil mengumpulkan data-data yang akurat dan dapat mengungkapkan kebenaran bahwa berita palsu tersebut tidak benar (hoaks). Fakta berbagi bukti-bukti melalui data yang akurat dan semua warga kota membantu mereka memahami perbedaan antara opini dan fakta.

Opini belajar dari pengalamannya bahwa pendapat pribadi belum tentu kebenaran dan akurat, karena tidak berbasis data sehingga tidak dapat dipertanggungjawabkan. Dengan demikian opini harus memahami pentingnya peran fakta dalam mengambil keputusan yang tepat karena fakta selalu berbasis data. Warga kota Pengetahuan akhirnya belajar bahwa mereka harus selalu memeriksa kebenaran informasi sebelum mempercayainya dan tidak hanya mengandalkan pendapat orang lain.

7.1.3 Melakukan asesmen awal sekaligus menyampaikan tujuan pembelajaran kepada siswa dan memberikan pertanyaan tentang pengalaman mereka dalam mengidentifikasi, mencari perbedaan opini, fakta, dan hoaks serta dapat mempraktekkan secara langsung kegiatan tersebut.

- Apakah pernyataan berikut ini merupakan fakta atau opini?
"Pizza adalah makanan yang paling enak di dunia."
- Manakah pernyataan di bawah ini yang merupakan fakta?
 - a) "Menurut saya, buku itu sangat menarik."
 - b) "Bumi mengelilingi matahari."
 - c) "Es krim rasa cokelat adalah yang terbaik."
- Apakah pernyataan berikut ini merupakan hoaks?
"Vitamin C mampu menghilangkan covid-19 secara cepat."

7.2 Jelajah Pemahaman, Ayo Lakukan!

7.2.1 Kegiatan Inti (Unplugged)

- Menyiapkan kartu kata



- Membagi siswa menjadi beberapa kelompok.
- Berikan satu set kartu kata kepada setiap kelompok.
- Instruksikan setiap kelompok untuk memilah kartu-kartu tersebut menjadi dua tumpukan: satu tumpukan berisi opini dan satu tumpukan berisi fakta. Mereka harus bekerja sama untuk membuat keputusan ini.
- Setelah semua kelompok selesai, mintalah mereka untuk berbagi satu contoh dari setiap tumpukan (opini dan fakta) kepada seluruh siswa.
- Diskusikan hasilnya bersama dengan temanmu satu kelas. Tanyakan pada temanmu bagaimana mereka mengidentifikasi perbedaan antara opini dan fakta dalam kartu-kata tersebut.

7.3 Kegiatan Inti (Plugged)

- Mengidentifikasi opini, fakta, dan hoaxs.
- Menjelaskan perbedaan opini, fakta, dan hoaxs.
- Menjelaskan bahaya hoaxs yang ada di sekitar masyarakat.
- Memberikan contoh mengecek opini, fakta, dan hoaxs melalui situs web cek fakta, diantaranya, <https://cekfakta.com>, <https://www.liputan6.com/cek-fakta>, <https://cekhoax.id/>, Kalimasada.

Contoh :

Sebuah akun Facebook Hapy Septa memposting ulang klaim terkait bahaya air es. Postingan tersebut menyebutkan 10 bahaya air es antara lain memicu timbulnya batu ginjal hingga memperlambat detak jantung.

Perhatikan gambar dibawah ini, setelah di cek melalui situs cek fakta bahwa postingan dibawah ini tidak benar (hoaks).

[SALAH] MINUM ES SECARA RUTIN LEBIH BERBAHAYA DARI ROKOK

Setelah melalui cek fakta, kesimpulan dari postingan diatas adalah Minum es secara rutin lebih berbahaya dari rokok adalah konten palsu (hoaks).

7.3.1 Diskusi

7.3.1.1 Mengajak siswa berdiskusi untuk mengidentifikasi sumber berita yang sesuai fakta melalui google slide sebagai media kolaborasi dengan cara :

- Memberi 2 pernyataan yang berbeda, siswa di minta memberikan penjelasan terhadap pernyataan tersebut.

Pernyataan 1 :

Kabar tentang siswa SMP korban perundungan yang dilakukan oleh siswa lainnya di Cimanggu, Kabupaten Cilacap, Jawa Tengah meninggal dunia beredar di media sosial. Kabar tersebut disebarluaskan salah satu akun Facebook pada Kamis (28/9/2023).

"Siswa SMP korban penganiayaan oleh teman sekolahnya TKP di Cilacap sudah meninggal dunia... Turut berduka cita... Semoga almarhum di trima

oleh Allah SWT dilapangkan kuburnya diampuni segala dosanya...Husnul Khotimah Aamiin ya Rabbal'alamiiin," tulis salah satu akun Facebook pada Kamis (28/9/2023).

Pernyataan 2 :

Tengah beredar video yang viral, seorang siswa mengalami penganiayaan oleh siswa lain yang menggunakan topi. Penganiayaan tersebut dilakukan di depan sejumlah siswa lainnya hingga mengalami penganiayaan berupa pukulan hingga tendangan dari pelaku tersebut. Sejumlah siswa yang ada di lokasi kejadian juga sempat mencoba melerai pelaku. Namun pelaku justru mengancam siswa lain yang hendak melerainya. Sekitar lima anak yang merupakan terduga pelaku dan saksi kini sedang ditangani pihak kepolisian. Polisi juga melakukan pemeriksaan kepada dua siswa terduga pelaku dan tiga siswa lain sebagai saksi.

- Siswa menjelaskan pernyataan tersebut, apakah pernyataan tersebut termasuk fakta atau hoaks. Untuk membuktikannya dapat di cek melalui situs cek fakta.com dan <https://www.liputan6.com/cek-fakta>.

7.3.1.2 Mengajak siswa untuk mencoba *chatbot* kalimasada melalui WhatsApp agar dapat melihat dan mengetahui serta mengecek kebenaran berita apakah fakta atau konten palsu (hoaks).

Dengan cara menghubungi nomer : 0859-2160-0500

7.3 Penutup

- 7.4.1 Memberikan penguatan materi terkait perbedaan opini, fakta, dan hoaks serta mempraktikkan cek fakta.
- 7.4.2 Membuat simpul asosiasi terkait opini, fakta, dan hoaks
- 7.4.3 Siswa memberikan umpan balik terkait dengan perbedaan opini, fakta, dan hoaks serta mempraktikkan cek fakta.
- 7.4.4 Menutup pembelajaran dengan salam.



8. Asesmen Formatif

Diberikan teks bacaan sebagai berikut :

Bentrokan antara masyarakat dengan aparat keamanan dalam pembebasan lahan di Pulau Rempang sangat membuat prihatin masyarakat. Dikabarkan oleh salah satu akun facebook bahwa di Rempang didatangkan kendaraan perang dikirim ke daerah konflik Pulau Rempang, informasi tersebut diunggah salah akun Facebook, pada 16 September 2023 dalam bentuk video. Unggahan klaim video kendaraan perang dikirim ke daerah konflik Pulau Rempang menampilkan adanya kendaraan pengangkut tank sedang terparkir kemudian berjalan. Dalam video tersebut juga nampak sejumlah orang mengenakan seragam bermotif loreng hijau seperti anggota TNI.

Dalam video tersebut terdapat tulisan "HEBOH TRUCKBAJA MEMENUHI PARIKIRAN PELABUHAN MERAK"

"NGGA TAU MAU DIKIRIM KEMANA DAN UNTUK DIPAKAI ACARA APA...?"

Video tersebut diberi keterangan sebagai berikut.

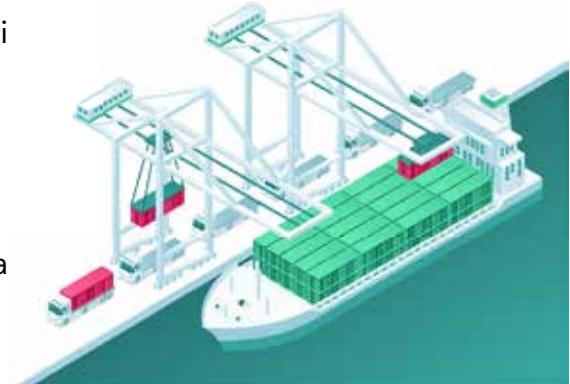
"Kendaraan perang di pelabuhan merak???

Apakah mau nyebang ke Sumatra??

Habis itu ke daerah konflik.

Ujung ujungnya Pulau Rempang.

Jika diharuskan, gw setuju jika Sumatra kepingin merdeka."



Berdasarkan informasi di atas, jawablah pertanyaan berikut ini :

1. Apakah informasi tersebut termasuk fakta atau konten palsu (hoax) ?
Berikan tanggapanmu!
2. Buktikan berita tersebut hoax atau fakta dengan menggunakan aplikasi Cek Fakta Liputan6.com dan <https://cekhoax.id/>. Lalu screenshot (tangkap layar) berita tersebut.

9. Refleksi Pembelajaran

9.1 Refleksi Guru

Kompetensi Guru	Evaluasi
Perencanaan Pembelajaran	<p>Saya sudah merumuskan tujuan pembelajaran dengan</p> <p>Saya sudah kemampuan memilih moda pembelajaran, model pembelajaran, dan metode pembelajaran dengan</p> <p>Saya sudah mampu/ belum mampu dalam merencanakan kegiatan pembelajaran yang efektif, dibuktikan dengan</p> <p>Saya sudah mampu/ belum mampu dalam menyusun bahan ajar dengan runtut dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik, dibuktikan dengan</p>
Pelaksanaan Pembelajaran	<p>Saya sudah dapat/ belum dapat melayani pembelajaran sesuai kemampuan peserta didik dengan.....</p> <p>Saya sudah mampu/ belum mampu dalam memberikan pemahaman bermakna kepada peserta didik.</p> <p>Saya sudah mampu/ belum mampu dalam memberikan pemahaman apersepsi kepada peserta didik, sehingga peserta didik dapat/ belum dapat</p> <p>Saya sudah mampu/ belum mampu dalam menyusun aktivitas jelajah pemahaman, dibuktikan dengan</p> <p>Saya sudah mampu/ belum mampu membimbing peserta didik dalam menyimpulkan materi yang sudah dipelajari.</p>
Asesmen	<p>Saya sudah mampu/ belum mampu menyusun asesmen sesuai dengan tujuan pembelajaran.</p> <p>Saya sudah mampu/ belum mampu menyusun asesmen awal sebagai dasar pembelajaran sesuai dengan kemampuan peserta didik.</p> <p>Saya sudah mampu/ belum mampu menyusun asesmen formatif untuk melihat ketercapaian belajar peserta didik sesuai dengan tujuan pembelajaran.</p> <p>Saya sudah mampu/ belum mampu menyusun pengamatan sikap anak sesuai dengan dimensi Profil Pelajar Pancasila.</p> <p>Saya sudah mampu/ belum mampu menyusun LKPD sesuai dengan kemampuan belajar peserta didik.</p>
Keberhasilan Pembelajaran	<p>Saya sudah berhasil/ belum berhasil melaksanakan pembelajaran, dengan jumlah peserta didik yang sudah mencapai ketercapaian pembelajaran sebanyak peserta didik dengan nama:</p> <p>Dan peserta didik yang belum mencapai ketercapaian pembelajaran sebanyak peserta didik dengan nama:</p>

9.2 Refleksi Peserta Didik

Peserta didik menuliskan refleksi, penilaian diri menggunakan model 4F (*Fact, Feeling, Finding, Future*)

Fact	Tuliskan pengalaman kalian dalam mengikuti pembelajaran hari ini?
Feeling	Bagaimana perasaan kalian selama pembelajaran hari ini berlangsung?
Finding	Tuliskan materi apa yang dipelajari pada hari ini?
Future	Kemukakan kembali dengan bahasamu sendiri, manfaat pembelajaran pada hari ini terkait dengan keinginan masa depan !

10. Materi Ajar

10.1 Opini

10.1.1 Definisi Opini

Opini adalah pandangan atau pendapat subjektif seseorang tentang suatu masalah, kejadian, atau topik tertentu. Opini tidak dapat diukur atau dibuktikan sebagai benar atau salah, karena berdasarkan pada pengalaman, nilai-nilai, atau keyakinan individu.

Contoh Opini:

“Saya suka warna biru.”

“Menurut saya, film itu sangat menghibur.”

10.1.2 Peran Opini dalam Dunia Digital

- **Media Sosial:**

Opini sering kali diekspresikan melalui posting, komentar, dan diskusi di platform media sosial. Media sosial memungkinkan berbagi pandangan dan interaksi dengan orang lain yang memiliki pandangan serupa atau berbeda.

- **Pengaruh Opini dalam Keputusan:**

Opini dari orang lain di dunia digital dapat memengaruhi keputusan kita, seperti membeli produk, menonton film, atau memilih politikus. Ulasan dan testimoni online dapat menjadi sumber informasi penting bagi pengguna internet.

- **Opini dan Pemikiran Kritis:**

Penting bagi siswa untuk belajar membedakan antara opini dan fakta serta mengembangkan kemampuan berpikir kritis untuk menilai opini yang mereka temui online.

10.1.3 Etika Opini dalam Dunia Digital

- **Menghormati Pandangan Orang Lain:**

Siswa harus diajarkan untuk menghormati pendapat dan opini orang lain, bahkan jika berbeda dengan pendapat mereka sendiri.

- **Berbicara dengan Etika:**

Dalam berdiskusi online, penting untuk berbicara dengan etika dan menjauhi hinaan atau penyerangan pribadi.

- **Verifikasi Informasi:**

Siswa perlu memahami bahwa opini dapat didasarkan pada informasi yang mungkin tidak benar atau tidak akurat. Mereka harus belajar untuk memverifikasi informasi sebelum membentuk opini.

10.2 Definisi Fakta:

Fakta adalah informasi atau pernyataan yang dapat dibuktikan secara objektif dan tidak dapat disangkal. Fakta dapat diukur, diverifikasi, dan memiliki dasar yang kuat dalam kenyataan.

Contoh Fakta:

"Bumi mengorbit matahari."

"Air mendidih pada suhu 100 derajat Celsius pada tekanan atmosfer standar."

10.2.1 Peran Fakta dalam Dunia Digital

- **Dasar Pengetahuan:**

Fakta membentuk dasar pengetahuan yang dapat diandalkan. Mereka digunakan sebagai dasar untuk membuat keputusan, mengevaluasi informasi, dan memahami dunia.

- **Fakta dan Berita:**

Berita yang dapat dipercaya berdasarkan pada fakta yang diverifikasi. Memahami fakta membantu kita mengidentifikasi berita palsu atau hoaks.

- **Pemecahan Masalah:**

Fakta digunakan dalam pemecahan masalah dan pengambilan keputusan. Ini dapat terkait dengan berbagai topik, dari sains hingga politik.

10.2.2 Pentingnya Fakta dalam Informatika

- **Fakta vs Opini:**

Siswa perlu belajar membedakan antara fakta dan opini. Fakta dapat dibuktikan, sementara opini adalah pendapat subjektif.

- **Fakta dalam Penelitian Online:**

Ketika siswa melakukan penelitian online, mereka harus memastikan bahwa sumber informasi yang mereka gunakan adalah berdasarkan pada fakta yang dapat diverifikasi.

- **Fakta dalam Komunikasi Digital:**

Dalam berinteraksi online, penting untuk mengutamakan fakta dalam diskusi dan berbicara berdasarkan informasi yang sahih.

10.2.3 Apa itu Cek Fakta?

Cek fakta adalah proses memeriksa kebenaran klaim atau informasi yang diberikan dalam suatu sumber. ini melibatkan mencari bukti atau referensi yang dapat memverifikasi informasi tersebut.

10.2.4 Langkah-langkah Cek Fakta:

- **Verifikasi Sumber:**

Pastikan sumber informasi tersebut dapat dipercaya dan memiliki rekam jejak yang baik.

- **Cari Referensi Tambahan:**

Telusuri sumber-sumber lain yang dapat mengonfirmasi atau membantah klaim tersebut.

- **Periksa Tanggal:**

Pastikan informasi yang digunakan adalah up-to-date karena beberapa informasi bisa menjadi usang atau tidak relevan seiring waktu.

- **Periksa Kredibilitas Penulis:**

Mengecek apakah penulis atau sumber tersebut memiliki pengetahuan atau keahlian di bidang yang bersangkutan.

- **Waspadai Bias:**

Kenali bias yang mungkin ada dalam sumber informasi tersebut. Penulis mungkin memiliki agenda tertentu.

10.2.5. Contoh aplikasi Cek Fakta :

<https://cekfakta.com>

<https://www.liputan6.com/cek-fakta>

<https://cekhoax.id>

Chatbot Kalimasada

10.3 Apa itu Hoaks?

Hoaks adalah informasi palsu atau tidak benar yang disebarluaskan dengan maksud untuk menipu atau mempengaruhi orang lain. Hoaks bisa berupa konten palsu, foto-foto yang diubah, video palsu, atau informasi yang tidak akurat yang disebarluaskan melalui internet dan media sosial.

10.3.1 Mengapa Hoaks Berbahaya?

Hoaks dapat menyebabkan kebingungan, ketakutan, atau merugikan individu atau masyarakat. Contoh-contoh hoaks yang pernah menjadi viral di media sosial.

10.3.2 Mengenali Hoaks:

- Pertimbangkan Sumbernya. Periksa sumber informasi. Apakah sumbernya terpercaya dan terkenal?
- Periksa Fakta-Fakta. Cek kebenaran informasi dengan mencari fakta-fakta yang relevan.
- Waspadai Judul Sensasional. Judul yang berlebihan atau sensasional mungkin menjadi tanda hoaks.
- Periksa Foto dan Video. Gambar atau video yang diedit atau diubah mungkin menjadi indikasi hoaks.
- Gunakan Akal Sehat. Pertimbangkan apakah informasi tersebut masuk akal atau tidak.

10.3.3 Menghindari Penyebaran Hoaks:

- Verifikasi Sebelum Meneruskan. Selalu periksa kebenaran informasi sebelum membagikannya kepada orang lain.
- Edukasi Orang Lain. Bagikan informasi tentang mengenali hoaks kepada teman dan keluarga.
- Jangan Terpancing Emosi. Hindari menyebarkan informasi hanya karena emosi atau kecemasan.

10.3.4 Melaporkan Hoaks:

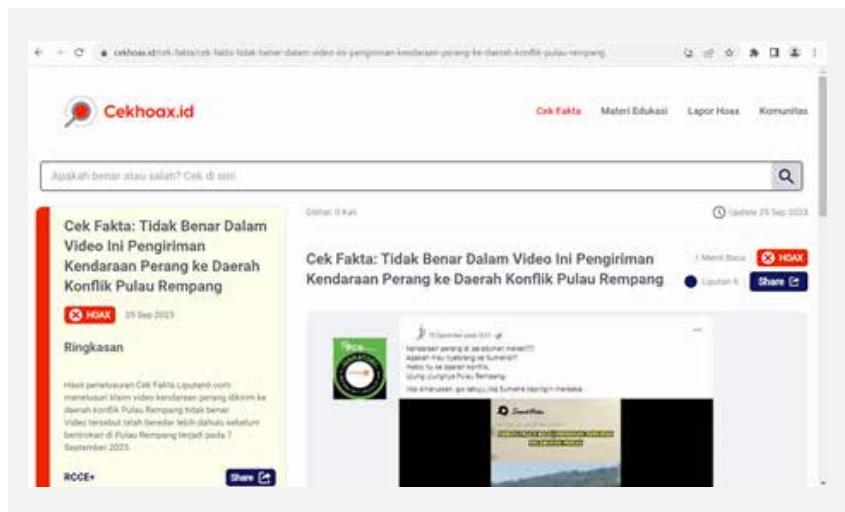
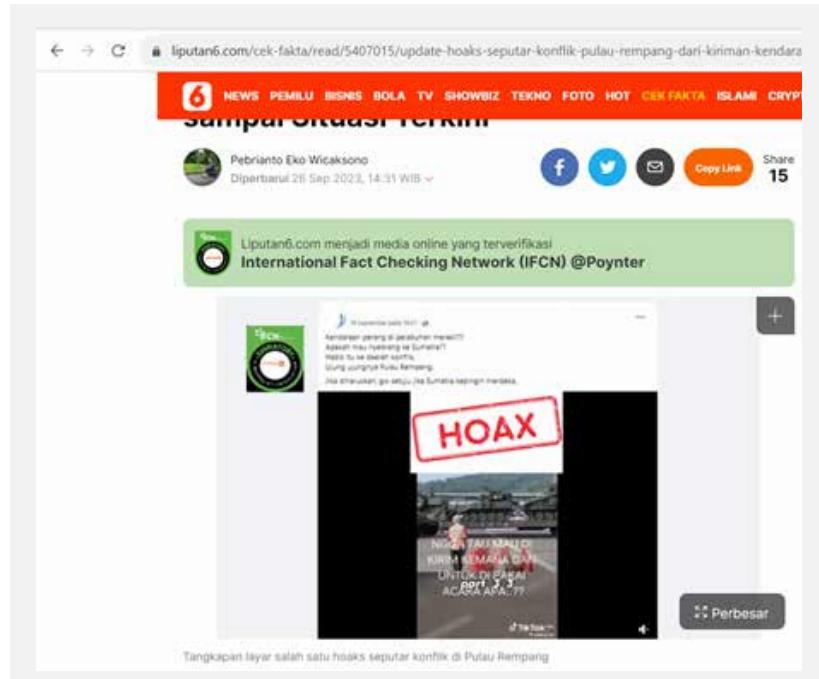
- Laporkan ke Platform Media Sosial. Banyak platform media sosial memiliki mekanisme pelaporan untuk hoaks.
- Laporkan ke Otoritas yang Berwenang. Jika hoaks memiliki dampak serius, laporkan ke pihak berwenang atau polisi.

10.4 Referensi dan bahan bacaan

- Cek Fakta Liputan6.com.
- Chatbot Kalimasada
- Ernawati, Nur (2023). Informatika SMP/MTs Kelas VII. Jakarta:Gramedia Edukasi Nusantara.
- <https://literasidigital.id/>
- <https://cekfakta.com>
- <https://cekhoax.id>
- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. (2022). Buku Siswa Informatika Kelas VII. Jakarta: Kemendikbudristek.
- Palupi, Dyah Tri.(2016). Cara mudah memahami kurikulum. Surabaya:Jaring Pena

10.5 Kunci jawaban

1. Apakah informasi tersebut termasuk fakta? Berikan tanggapanmu!
Tidak, karena informasi yang disajikan tidak lengkap atau tidak akurat dan informasi tersebut berasal dari sumber yang tidak jelas.
 2. Buktikan berita tersebut dapat dipercaya atau tidak dengan menggunakan aplikasi Cek Fakta Liputan6.com. dan <https://cekhoax.id/>.



Profil Penyusun Modul Ajar Informatika



Nur Ernawati

Nur Ernawati adalah seorang guru informatika di SMP Islam Al Azhar 26 Yogyakarta. Ia telah mengajar selama kurang lebih 15 tahun. Selain mengajar, ia juga aktif dalam berbagai kegiatan di bidang pendidikan dan teknologi, seperti menjadi narasumber pelatihan / bimtek / workshop, moderator, dan penggerak komunitas belajar. Pencapaian yang telah diraih, Duta Teknologi Kemendikbud Ristek 2019, Co. Kapten belajar.id Kab. Sleman, Penggerak Komunitas Belajar

Sahabat PembaTIK DIY, Google Certified Trainer, Penggerak BERGEMA 2023, Penulis Buku Informatika kelas 7, Terbaik 1 Guru Inovatif Tingkat Prov. DIY 2023, dan Terbaik Guru Inovatif Tingkat Nasional 2023.



Budi Cahyono

Laki-laki lahir di Sleman pada tanggal 08 Januari 1993 dan sekarang menetap di Ngaglik, Sleman, Yogyakarta. Menyelesaikan Pendidikan Dasar di SD Ngaglik pada tahun 2005 dan melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 3 Ngaglik. Kemudian menempuh Sekolah Menengah Atas di SMA Negeri 1 Pakem. Kecintaannya di dunia informatika maka melanjutkan studi di Universitas Negeri Yogyakarta. Sejak tahun 2019 bekerja sebagai guru informatika di SMP Negeri 5 Yogyakarta.

Pengalaman menjadi Google Master Trainer pada tahun 2022. Kemudian pengalaman bersama Puskurjar Kemdikbud sebagai penyusun Capaian Pembelajaran tahun 2022 s.d. 2023. Sedangkan bersama Pusdatin sebagai ko-kapten belajar.id Kota Yogyakarta tahun 2023 s.d. sekarang.



Konsultan Ahli: Dyah Tri Palupi

Mengawali Karir dari seorang Guru, selanjutnya sebagai peneliti di Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Kemdikbud (2005-2018). Selama kurun waktu tersebut, beberapa karyanya adalah sebagai Pengembang Kurikulum, Master Trainer Kurikulum 2013, Narasumber, Penulis Buku Seni Budaya, Modul Literasi, Jurnal, dan sebagai Penulis Best Seller untuk buku berjudul *Cara Mudah Memahami Kurikulum*. Hingga saat ini masih aktif sebagai ASN bidang Analis Mutu Pendidikan (sejak

2019) Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga DI Yogyakarta. Beberapa karyanya adalah sebagai Inisiator Buku Suplemen Kontekstualisasi Pembelajaran, Reviewer Ahli Media Pembelajaran dan Narasumber dalam berbagai Pelatihan, Seminar dan Lokakarya. Korespondensi: dyahtri.dtp@gmail.com



Koalisi Cek Fakta
Masyarakat Antifitnah Indonesia (**Mafindo**)